

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, N., Asrianti, T., Mulyana, D., Kesehatan Masyarakat, F., Mulawarman, U., Sambaliung Kampus Gunung Kelua Unmul Samarinda, J., & Timur Korespondensi, K. (2020). Rendahnya Konsumsi Protein Hewani Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Di Kota Samarinda. *Nutrire Diaita*, 12(1), 23–28.
- Ariani, N. M. R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Pemberian ASI Eksklusif dan Konsumsi Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Baduta Di Puskesmas Tabanan II. 7–39.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). Penilaian Status Gizi. 6.
- Ayuni, S. S., Rizqi, E. R., & Isnaeni, L. M. A. (2024). Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-24 Bulan di Desa Karya Mulya, Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Dietetik*, 3(1), 48–55. <https://doi.org/10.25182/jigd.2024.3.1.48-55>
- Aziza, N., Maarif, U., & Latif, H. (2023). Metodologi Penelitian 1 : Deskriptif Kuantitatif. July.
- Ernawati, K., Yusnita, Y., Jannah, F., Utami, M. H., Rahmatia, A., Akhir, C. Y., & Rizki, F. (2022). *Counseling On Homes And Healthy Lifestyles For Baduta Mothers In The Stunting Locus Area*. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 7(1), 182–189. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v7i1.6259>
- Febri Kurniatin, L., Bd Fitriyani Bahriyah, Mk., Isra Wati, Mk., Sitti Marya Ulva, Mk., Umbu Putal Abselian, Mk., Uliyatul Laili, N., Mayurni Firdayana Malik, Mk., Kes Happy Novriyanti Purwadi, M., Yuli Ernawati, M., Kep, S., & Kep, M. (2022). Penerbit Cv.Eureka Media Aksara.
- Firrahmawati. (2023). Analisis Faktor Penyebab Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 28–38.
- Haryani, V. M., Putriana, D., & Hidayati, R. W. (2023). Asupan Protein Hewani Berhubungan dengan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir. *Amerta Nutrition*, 7(2), 139–146. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i2SP.2023.13>
- Husein Al-Anshori, N. (2013). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 – 36 Bulan Di Kecamatan Semarang Timur. *Journal of Nutrition College*, 1(1), 176–184. <https://doi.org/10.14710/jnc.v1i1.738>
- Indonesian Ministry Of Health Development Policy Board*. (2023). Indonesian Health Survey (Survei Kesehatan Indonesia) 2023. Ministry of Health, 1–68.
- Iswara, N. F., & Ahmad Syafiq. (2024). Pentingnya Protein Hewani dalam Mencegah Balita Stunting: Systematic Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(1), 110–117. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i1.4631>

- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2017). Buku saku desa dalam penanganan stunting. Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting, 42.
- Kemenkes RI. (2020). 1_pedoman PMBA. 1–48.
- Kemenkes RI. (2022). Kurikulum Pelatihan Pelatih Komseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA). Kemenkes Germas, 33(1), 1–12.
- Kemenkes RI. (2022). Selamatkan Generasi Dari Stunting. Mediakom, 26–27.
- Kemenkes RI. (2020). PMK NO 2 th 2020 ttg Standar Antropometri Anak. Kaos GL Dergisi, 8(75), 147–154.
- Kemenkes RI. (2022). Keluarga Bebas Stunting. In 165 (p. 1).
- Kusumawati, D. E., Latipa, L., & Hafid, F. (2020). Status Gizi Baduta dan Grafik Pertumbuhan Anak Usia 0-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan. Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan, 14(2), 104–110. <https://doi.org/10.33860/jik.v14i2.289>
- Lestari, A., & Handayani, L. (2019). Pola Konsumsi Protein Hewani pada Balita di Daerah Urban dan Suburban. Jurnal Gizi dan Pangan, 14(2), 121–128.
- Mardalena, I. (2021). Dasar-dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan. Pustaka Baru Press, 1–256. [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/7975/1/Buku Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/7975/1/Buku_Dasar-Dasar_Ilmu_Gizi_Dalam_Keperawatan.pdf)
- Mashar, S. A., Suhartono, S., & Budiono, B. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak: Studi Literatur. Jurnal Serambi Engineering, 6(3), 2076–2084. <https://doi.org/10.32672/jse.v6i3.3119>
- Ministry of Health Indonesia. (2014). *Nutrition Balance Guidelines*. Kementerian Kesehatan RI.
- Nugraheni, A. N. S., Nugraheni, S. A., & Lisnawati, N. (2020). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Mineral dengan Kejadian Balita Stunting di Indonesia: Kajian Pustaka. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 19(5), 322–330. <https://doi.org/10.14710/mkmi.19.5.322-330>
- Par'i, H. M., Wiyono, S., & Harjatmo, T. P. (2023). Buku Gizi pada Bayi dan Balita (Issue June).
- Ph.D. Ummul Aiman, Spd., Suryadin Hasda., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Pursitawati, L., Sidik, H., & Muhlisin, M. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Asupan Mp-Asi Bersumber Protein Hewani Dengan Kejadian Stunting. Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah, 8(2), 149–164. <https://doi.org/10.56945/jkpd.v8i2.337>
- Putri, D. N., Astuti, I. D., & Rahayu, S. (2020). Konsumsi Sumber Protein

- Hewani Dan Status Gizi Anak Balita. *Media Gizi Indonesia*, 18(1), 35–42.
- Saputrayadi, A. (2018). *Buku Ajar Pangan Dan Gizi*.
- Sari, H. P., Natalia, I., Sulistyaning, A. R., & Farida, F. (2022). Hubungan Keragaman Asupan Protein Hewani, Pola Asuh Makan, Dan Higiene Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Stunting. *Journal Of Nutrition College*, 11(1), 18–25. <https://doi.org/10.14710/Jnc.V11i1.31960>
- Sariy, R. B., Simanjuntak, B. Y., & Suryani, D. (2023). Pemberian MP-ASI Dini Dengan Status Gizi (PB/U) Usia 4-7 Bulan Di Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 3(2), 103. <https://doi.org/10.30867/Action.V3i2.95>
- Suhaimi, A., Harianto, Y., & Alpisah, T. (2022). Tingkat Konsumsi Protein Hewani dan Kaitannya Kejadian Stunting Pada Balita Animal Protein Consumption Level And The Relationship Of Stunting In. *Jurnal Sains STIPER Amuntai*, 12(1), 23–30. <https://pdfs.semanticscholar.org/b385/5bbe0529665adc880d77a9edfab53d7b469c.pdf>
- Syafitri, L. M., Dewi, N. R., & Akbar, A. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Makanan Laut pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 20(1), 49–57.
- Tâm, T., Vă, N. C. Ú U., Găo, C. Ê N., Ngh, C., & Chu, Â N B Ụ I. (2016). Penilaian Status Gizi ABCD (Vol. 01).
- Unicef. (2020). Nutrition For Every Child: *Unicef Nutrition Strategy 2020–2030*. *Unicef Nutrition Section, Programme Division*, 1–98. www.unicef.org/note
- Unicef Dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Menuju Masa Depan Indonesia Bebas Masalah Kekurangan Gizi. www.unicef.org, 1–12.
- Unicef, U. N. C. F. (2016). *From The First Making The Case For From The First*.
- Wahyuni, C. (2018). Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun. http://repository.lik-strada.ac.id/20/3/Buku_Ajar_Tumbuh_Kembang_Isi_New.Pdf
- Wellina, W. F., Kartasurya, M. I., & Rahfiludin, M. Z. (2016). (2016). Faktor Risiko Stunting pada Anak Umur 12–24 Bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 5(1), 55–61.
- WHO. (2023). *WHO Guideline for complementary feeding of infants and young children 6–23 months of age*. In 2023.
- Windari, E. (2015). *Tumbuh kembang balita*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Zulfa, F. A., Afifah, M. B., Fahrizal, N., Annisa, T., & Ratna, S. (2022). Metabolisme Protein Dalam Tubuh Manusia. *Jurnal Ilmu Alam Indonesia*, 1–9. <https://info.syekhnurjati.ac.id>

